

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Tahap Analisis Media *Pop-Up Book* Bularos**

Proses pengembangan media edukasi Bularos , buku pop-up berbahasa osing dirancang menyesuaikan perkembangan sasaran dan tujuan yang diharapkan. Materi dan media dikembangkan sedemikian rupa untuk proses belajar yang terpenuhi dan dapat terserap oleh anak-anak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong sikap anak untuk berperilaku sehat.

##### **2. Tahap Perancangan Media *Pop-Up Book* Bularos**

Tahap perancangan produk media edukasi Bularos meliputi beberapa tahapan, yaitu: Melakukan perancangan desain produk, sesuai materi dan kemampuan yang diharapkan. Menyusun perangkat lunak, meliputi : desain gambar , isi pesan, dan kuis serta permainan sederhana. Menyusun instrumen penilaian produk, berupa checklist yang digunakan untuk konsultan ahli dan pengguna produk.

##### **3. Tahap Pengembangan Media *Pop-Up Book* Bularos**

Model pengembangan ADDIE pada tahap Pengembangan (Development), adalah meliputi kegiatan: (a) Pembuatan produk (b) Validasi, yaitu penilaian terhadap produk awal oleh ahli materi/media untuk menilai kelayakan media dari konten isi pesan dan desain media. (c) Revisi 1, yaitu berdasarkan hasil validasi ahli materi/media maka dilakukan revisi produk media edukasi untuk pertama kali. (d) Uji coba 1 dan Revisi 1, yaitu penilaian terhadap produk media yang dilakukan oleh responden dengan karakteristik yang sama dengan sasaran penelitian. (e) Uji coba 2 dan Revisi 2, yaitu penilaian terhadap produk media yang telah dilakukan revisi 1 dilakukan oleh kelompok responden dengan karakteristik yang sama dengan sasaran penelitian.

#### **4. Tahap Implementasi Media Pop-Up Book Bularos**

Hasil validasi ahli dan pengukuran yang diperoleh dari praktisi maupun responden uji coba, bahwa media edukasi Bularos dinyatakan Sangat Layak digunakan sebagai media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan CTPS pada anak usia sekolah umur 11-12 tahun di TPQ Al-Hasan, berikut rinciannya :

- a. Kelayakan media ditinjau dari aspek materi, meliputi : tujuan belajar, materi, metoda, dan evaluasi, oleh ahli secara keseluruhan diperoleh skor 61 (76,25%) sehingga media edukasi Bularos dinyatakan Layak
- b. Kelayakan media ditinjau dari aspek kualitas rekayasa grafika, oleh ahli secara keseluruhan diperoleh skor 73 (91,25%) sehingga media edukasi Bularos dinyatakan Sangat Layak
- c. Kelayakan media ditinjau dari aspek kepraktisan penggunaan media dari hasil pengukuran responden uji coba 1 diperoleh sebanyak 81% sehingga media edukasi Bularos dinyatakan Layak
- d. Kelayakan media ditinjau dari aspek kepraktisan penggunaan media dari hasil pengukuran responden uji coba 2 diperoleh 88,2% sehingga media edukasi Bularos dinyatakan Sangat Layak

#### **5. Tahap Efektifitas Media Pop-Up Book Bularos**

Hasil uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yaitu : yaitu: Pengetahuan, kategori kurang menurun dari 8 responden (23,5%) menjadi 0 responden (0%), kategori cukup menurun dari 9 responden menjadi 4 responden (11,8%), kategori baik meningkat dari 17 menjadi 30 responden (88,2%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh harga  $Z = -3,666$  dan  $p\text{ value } 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kategori sikap positif dari 17 responden (50%) menjadi 34 responden (100%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh harga  $Z = -4,123$  dan  $p\text{ value}$  yaitu  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Pengukuran keterampilan Cuci Tangan Pakai

Sabun yang dilakukan dengan lembar checklist serta obesrvasi menunjukkan bahwa untuk kategori kurang terampil (29%) menjadi 0% dan cukup terampil dari (32%) menjadi 0%. Sehingga kategori terampil (21%) dan sangat terampil (18%) meningkat menjadi 32% (terampil) dan 68% (sangat terampil). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh harga  $Z = -4,640$  dan  $p\text{ value}$  yaitu 0,005 dan ( $p < 0.05$ ). Kesimpulannya edukasi dengan media Bularos efektif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap serta keterampilan CTPS sebagai bentuk menjaga kebersihan diri anak sekolah usia 11-12 tahun.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian diharapkan bisa berguna dan mendukung pengembangan media untuk kualitas edukasi bagi pendidik, memberi kontribusi pengetahuan baru mengenai inovasi media pembelajaran. Sebagai sarana berdasarkan temua selama penelitian, maka di rekomendasikan melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pop-up book berbahasa Osing, pada tema ataupun sub tema tentang kebersihan diri berikutnya. Pada dasarnya media pop-up book yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak guna dari pakar ahli dan telah dilaksanakan uji coba serta dilakukan perbaikan berdasarkan kekurangan yang didapatkan.